



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan daya saing ekspor teh Indonesia dengan negara anggota ASEAN di pasar internasional dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing ekspor teh Indonesia di pasar internasional. Metode dasar yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis. Berdasarkan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA) selama 36 tahun (1978-2013) Indonesia dan Vietnam memiliki daya saing ekspor teh yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan Singapura, Thailand, dan Malaysia. Sedangkan berdasarkan metode *Acceleration Ratio* (AR), ditunjukkan bahwa Vietnam, Malaysia, dan Thailand memiliki keunggulan komparatif yang lebih tinggi dan cenderung dapat berpeluang untuk merebut pasar teh dunia jika dibandingkan dengan Indonesia dan Singapura. Berdasarkan metode Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP), Indonesia dan Vietnam cenderung sebagai negara eksportir teh dan berada dalam tahap mengimpor kembali, sedangkan Singapura, Thailand, dan Malaysia cenderung sebagai negara pengimpor teh. Faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing ekspor teh Indonesia di pasar internasional yaitu volume ekspor teh, rasio harga ekspor terhadap harga domestik, sedangkan faktor yang berpengaruh negatif dan signifikan yaitu nilai tukar rupiah terhadap US\$.

Kata Kunci: teh, daya saing, keunggulan komparatif, negara anggota ASEAN



Abstract

This study aims to compare the competitiveness of Indonesian tea export to ASEAN member countries in the international market and determine the factors affecting it. Descriptive analysis method was applied in this research. Based on the method of Revealed Comparative Advantage (RCA) for the last 36 years (1978-2013), Indonesia and Vietnam had higher competitiveness than Singapore, Thailand, and Malaysia. Meanwhile, based on the analysis of Acceleration Ratio (AR), it can be shown that Vietnam, Malaysia, and Thailand have higher comparative advantage and tend to have an opportunity to increase market share in the world tea market rather than Indonesia and Singapore. On the other hand, according to the method of Trade Specialization Index (TSI), Indonesia and Vietnam tend to be in the stage of mature exporters of tea and tend to be in the stage of importing back the tea, while Singapore, Thailand, and Malaysia are likely as a tea importing countries. Factors which have positive and significant impact on the competitiveness of Indonesian tea export in the international market are the volume of tea exports and the ratio of export prices to domestic prices, while the factor which negatively and effecting is the exchange rate of the US\$.

Keywords: tea, competitiveness, comparative advantage, ASEAN member countries